

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA
MALAM JAHANAM KARYA MOTINGGO BOESJE,**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)*



Oleh :

**Mh. Walid Zakki
NIM. 21023023/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

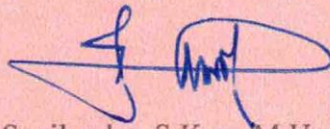
SKRIPSI

Judul : Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Naskah Drama *Malam Jahanam* Karya Motinggo Boesje
Nama : Mh. Walid Zakki
NIM/TM : 21023023/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

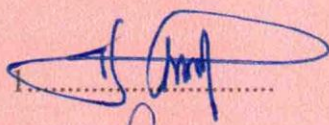
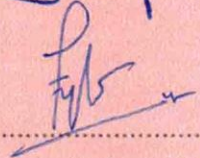
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Naskah Drama *Malam Jahanam*
Karya Motinggo Boesje

Nama : Mh. Walid Zakki
NIM/TM : 21023023/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Juni 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	 1.....
2. Anggota	: Titiek Fujita Yusandra, SS., M.Pd.	 2.....
3. Anggota	: Novita Efendi, M.Pd.	 3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mh. Walid Zakki
NIM/TM : 21023023/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Naskah Drama *Malam Jahanam* Karya Motinggo Boesje”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Mh. Walid Zakki
NIM/TM. 21023023/2021

ABSTRAK

Mh. Walid Zakki, 2025.

Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Naskah Drama *Malam Jahanam* Karya Motinggo Boesje, Skripsi S1 Departemen Sendratasik, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam naskah drama *Malam Jahanam* karya Motinggo Boesje. Penelitian menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan metode analisis isi, dengan fokus pada dialog antartokoh, konflik, serta situasi dramatik yang menggambarkan dinamika kehidupan sosial. Nilai-nilai sosial yang ditemukan dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: (1) kasih sayang, yang meliputi cinta, pengabdian, tolong-menolong, dan kekeluargaan; (2) tanggung jawab, mencakup kesediaan, kesungguhan, pengorbanan, dan ketaatan; serta (3) keserasian hidup, terdiri dari keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Dari 65 kutipan dialog yang dianalisis, nilai tanggung jawab merupakan nilai yang paling dominan. Nilai ini tampak pada tokoh seperti Soleman yang mengakui kesalahan dan tetap peduli pada orang lain, serta Paijah yang berjuang melindungi anaknya dalam kondisi yang sulit. Nilai kasih sayang juga kuat, terutama dalam hubungan antara orang tua dan anak. Sementara itu, nilai keserasian hidup terlihat dari upaya beberapa tokoh menghindari konflik dan menunjukkan sikap saling menghargai. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman bahwa karya sastra, khususnya naskah drama, dapat menjadi cerminan nilai-nilai sosial dalam kehidupan. Nilai-nilai tersebut masih sangat relevan dan penting untuk dijadikan renungan dalam menghadapi persoalan sosial sehari-hari.

Kata kunci: nilai sosial, sosiologi sastra, *Malam Jahanam*, kasih sayang, tanggung jawab, keserasian hidup.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Naskah Drama *Malam Jahanam* Karya Motinggo Boesje” Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam melaksanakan penulisan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Titiek Fujita Yusandra, S.S., M.Pd., dan Ibu Novita Efendi, M.Pd., tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd., selaku kepala Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Novrizal, M.Pd., selaku dosen teater yang telah memberikan materi serta arahan kepada penulis dalam membuat skripsi.
5. Staf, dosen, tata usaha/karyawan Departemen Sendratasik yang telah mendukung dan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, namun semoga kekurangan dan kelemahan ini tidak mengurangi makna dari penelitian. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Mei 2025
Penulis,

Mh. Walid Zakki
NIM. 21023023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Tassar Chandra dan Ibunda Siti Hajir, atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti, yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah saya.
2. Saudara-saudara saya tercinta: M. Aulia, Dinda Yulia Utari, M. Rifky Febrio, Salsabila Quratul Aini, dan Revi Annisa Effendi, yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, dan kehangatan di setiap perjalanan hidup saya.
3. Sahabat-sahabat terbaik: Luthfi, Zaki Mubarak, Rizky Wardana, Syahrani Fidrianti, Wewet Monica Fitri, Murni Artika Sari, dan Vivin Ameylia, yang telah menjadi teman berbagi suka dan duka, serta memberikan dukungan moral dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Mahasiswa Jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik, khususnya angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari proses belajar dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
5. Seseorang yang istimewa, yang namanya tidak perlu disebutkan, namun selalu memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi di setiap langkah.
6. Diri saya sendiri, Muhammad Walid Zakki, yang berusaha untuk tetap teguh, berproses, dan menyelesaikan tanggung jawab akademik ini dengan penuh kesungguhan.

Semoga karya ini menjadi bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Jenis Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Deskripsi Data	27
B. Analisis Nilai-Nilai Sosial.....	28
1. Nilai Kasih Sayang.....	28
2. Nilai Tanggung Jawab	33

3. Nilai Keserasian Hidup	36
C. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Format Inventarisasi	26
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka konseptual.....	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Inventarisasi Data.....	54
Lampiran. 2 Naskah Drama Malam Jahanam Karya Motinggo Boesje	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan cerminan kehidupan yang menggambarkan berbagai aspek sosial, budaya, dan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat. Salah satu bentuk sastra yang memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sosial adalah drama. Drama tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media kritik sosial yang menggambarkan realitas masyarakat melalui tokoh, alur, dan konflik yang dikemas dalam dialog dan aksi panggung (Desnayanti & Kailani, 2019).

Dalam konteks sastra dan sosial, banyak karya sastra yang mengangkat isu-isu kehidupan masyarakat, salah satunya adalah ketimpangan sosial yang masih menjadi permasalahan hingga saat ini. Naskah drama dapat menjadi media refleksi terhadap kondisi sosial yang terjadi di suatu masyarakat, termasuk dalam hal ketimpangan gender, ketidakadilan sosial, dan pengaruh kemiskinan terhadap perilaku manusia. Dalam dunia akademik, kajian terhadap nilai-nilai sosial dalam naskah drama masih belum banyak dilakukan secara mendalam, terutama dalam mengaitkan nilai sosial dengan relevansinya terhadap kondisi sosial masyarakat saat ini.

Salah satu karya drama yang mencerminkan berbagai konflik sosial adalah drama *Malam Jahanam* karya Motinggo Boesje. Naskah ini menggambarkan kehidupan masyarakat pesisir yang keras, dengan konflik sosial yang melibatkan aspek moral, keluarga, dan status sosial. Tokoh-

tokohnya mengalami berbagai tekanan sosial yang mencerminkan realitas masyarakat kelas bawah, seperti ketimpangan gender, di mana laki-laki memiliki kendali dalam rumah tangga sementara perempuan sering kali ditempatkan dalam posisi sebagai pengikut. Hal ini menunjukkan kurangnya nilai kasih sayang dalam hubungan antarindividu, terutama dalam relasi suami-istri seperti Mat Kontan dan Paijah, di mana kasih sayang seharusnya menjadi fondasi hubungan keluarga. Selain itu, kemiskinan dan status sosial juga memengaruhi perilaku individu dalam masyarakat, yang terlihat dari keputusan dan tindakan tokoh-tokohnya yang kerap bertentangan dengan norma sosial. Konflik ini juga mencerminkan lemahnya nilai tanggung jawab para tokoh dalam menjalankan peran sosialnya, serta menunjukkan ketidakserasian hidup dalam komunitas yang seharusnya bisa hidup harmonis meskipun dalam keterbatasan ekonomi.

Pada kehidupan nyata, isu-isu sosial yang terdapat dalam naskah drama *Malam Jahanam* masih relevan hingga saat ini. Ketimpangan gender dalam rumah tangga masih menjadi permasalahan utama di berbagai lapisan masyarakat. Laki-laki cenderung dilihat memiliki peran sebagai penghubung keluarga dengan dunia luar, berbeda dengan peran perempuan yang biasanya berada di wilayah domestik (Hussain et al., 2015). Hal ini tercermin dalam karakter Paijah yang harus menghadapi dominasi suaminya, Mat Kontan, serta tekanan sosial yang membuatnya berada dalam posisi sulit. Meskipun berada dalam tekanan, Paijah tetap menunjukkan sikap penuh kasih sayang terhadap anggota keluarganya, yang mencerminkan nilai kasih sayang sebagai fondasi

hubungan antarpersonal dalam keluarga. Di sisi lain, sikap Mat Kontan sebagai kepala keluarga yang memaksakan kehendak tanpa mempertimbangkan perasaan anggota keluarga menunjukkan kurangnya tanggung jawab dalam membina keharmonisan rumah tangga. Ketidakseimbangan ini kemudian memengaruhi keserasian hidup dalam keluarga mereka. Nilai-nilai sosial dalam naskah ini memberikan wawasan mengenai bagaimana masyarakat pada suatu periode tertentu memandang peran gender dan dinamika keluarga, serta pentingnya membangun keluarga yang didasari oleh kasih sayang, rasa tanggung jawab, dan keserasian hidup.

Selain itu, kemiskinan dan status sosial menjadi aspek penting yang turut membentuk konflik dalam naskah ini. Tokoh-tokoh dalam naskah drama *Malam Jahanam* digambarkan hidup dalam kondisi ekonomi yang sulit, yang sering sekali mendorong mereka untuk mengambil keputusan-keputusan yang bertentangan dengan norma moral. Misalnya, tindakan Soleman yang memiliki hubungan tersembunyi dengan Paijah dapat dilihat sebagai bentuk perlawanan terhadap kondisi sosial yang menekan mereka. Kondisi tersebut juga menunjukkan bagaimana nilai kasih sayang diuji dalam hubungan antar tokoh, di mana rasa empati dan perhatian terhadap sesama menjadi sangat penting dalam menghadapi tekanan sosial dan ekonomi. Selain itu, nilai tanggung jawab menjadi sorotan dalam drama ini, terutama dalam peran tokoh-tokoh sebagai anggota keluarga dan masyarakat yang harus mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka. Konflik yang muncul juga mencerminkan kurangnya keserasian hidup dalam komunitas, di mana ketidakharmonisan dan ketegangan

sosial terjadi akibat perbedaan status dan tekanan ekonomi. Oleh karena itu, drama ini tidak hanya menggambarkan realitas sosial yang keras, tetapi juga mengajak pembaca untuk memahami pentingnya menjaga kasih sayang, menjalankan tanggung jawab, dan menciptakan keserasian hidup agar kehidupan sosial dapat berjalan harmonis meskipun dalam keterbatasan.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana nilai-nilai sosial digambarkan dalam karya sastra, khususnya drama. Analisis nilai sosial dalam naskah drama tidak hanya bermanfaat bagi kajian sastra, tetapi juga bagi kajian sosial. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bagaimana drama dapat menggambarkan realitas sosial dan bagaimana masyarakat dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra.

Dalam penelitian ini, nilai sosial yang akan dianalisis secara spesifik mencakup nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup, yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan tokoh dalam drama ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Hofstede yang mengemukakan bahwa nilai sosial berperan penting dalam membentuk perilaku individu dalam Masyarakat (Arrindell, 2003). Kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup adalah nilai yang mendasari interaksi sosial yang harmonis. Kasih sayang berhubungan dengan nilai individualisme dan kolektivisme, di mana nilai tersebut menciptakan ikatan emosional antara individu dengan masyarakat. Tanggung jawab dan keserasian hidup lebih terkait dengan dimensi kekuatan jarak dan ketidakpastian, yang mempengaruhi cara individu mengelola hubungan dan mematuhi norma-norma sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menganalisis naskah drama *Malam Jahanam*, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi terhadap kajian sastra dalam memahami dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat. Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara sastra dan realitas sosial serta memberikan kontribusi akademik bagi kajian sastra di lingkungan sekitar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dihasilkan maka dapat diketahui masalah tersebut:

- 1 Kurangnya kajian mendalam mengenai nilai-nilai sosial dalam naskah *Malam Jahanam*, terutama yang berkaitan dengan nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup, padahal drama ini merepresentasikan realitas sosial yang masih relevan hingga saat ini.
- 2 Ketimpangan gender dalam relasi antar tokoh, terutama dominasi patriarki yang ditunjukkan oleh karakter Mat Kontan terhadap Paijah, yang merepresentasikan ketidakadilan peran gender dalam masyarakat, sehingga perlu dikaji bagaimana nilai kasih sayang dan pengabdian perempuan ditampilkan dalam naskah ini.
- 3 Pengaruh status sosial dan kemiskinan terhadap karakter dan konflik dalam drama, di mana tekanan ekonomi menyebabkan para tokoh mengambil keputusan yang bertentangan dengan norma sosial dan moral, serta bagaimana tanggung jawab sebagai individu dan kepala keluarga tergambarkan dalam cerita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih fokus, terarah, dan dapat dikelola dengan baik, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada analisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam naskah drama *Malam Jahanam* karya Motinggo Boesje. Nilai-nilai sosial yang dianalisis meliputi nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup yang tercermin dalam perilaku dan interaksi antar tokoh dalam drama tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana nilai-nilai sosial yang terkandung dalam naskah drama *Malam Jahanam* karya Motinggo Boesje?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam naskah drama *Malam Jahanam* karya Motinggo Boesje.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra, khususnya dalam memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam naskah drama *Malam Jahanam* karya Motinggo Boesje. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sastra lainnya, terutama dalam pendekatan sosiologi sastra untuk menganalisis hubungan antara karya sastra dan realitas sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi dan Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam kajian sastra, khususnya dalam menganalisis nilai sosial dalam naskah drama. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mahasiswa dan peneliti lain dalam memahami bagaimana nilai-nilai sosial direpresentasikan dalam karya sastra.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan ajar dalam pembelajaran sastra, khususnya dalam memahami bagaimana karya sastra mencerminkan realitas sosial. Guru dan dosen dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkaya materi pembelajaran, terutama dalam mata kuliah atau mata pelajaran yang berkaitan dengan sastra dan seni pertunjukan.

c. Bagi Praktisi Teater

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi sutradara, aktor, dan tim produksi teater dalam memahami unsur sosial yang terkandung dalam naskah drama *Malam Jahanam*, sehingga dapat diterjemahkan dengan lebih baik dalam pementasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa naskah drama *Malam Jahanam* karya Motinggo Boesje memuat beragam nilai sosial yang mencerminkan kompleksitas kehidupan manusia. Melalui pendekatan sosiologi sastra dan analisis isi, ditemukan tiga kategori utama nilai sosial, yaitu nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Cinta kasih seorang ibu terhadap anaknya digambarkan dengan kuat melalui sikap Paijah yang tetap menjaga anaknya meski dalam tekanan dan ancaman. Sementara itu, nilai pengabdian tampak dalam sikap Soleman yang memilih untuk mengembalikan Paijah kepada suaminya, meskipun ia mencintainya.

Kategori nilai tanggung jawab muncul dalam berbagai situasi yang melibatkan pilihan moral, seperti ketika Soleman dengan kesungguhan mengakui perbuatannya membunuh burung beo, atau ketika Paijah memilih untuk mengakui kesalahan demi melindungi Soleman. Nilai ini juga terlihat dalam keinginan Mat Kontan untuk memperbaiki keadaan setelah menyadari kesalahan dan dalam pengorbanan yang dilakukan para tokoh untuk menyelamatkan keluarga mereka.

Sedangkan nilai keserasian hidup terwujud dalam upaya para tokoh menyelesaikan konflik, berdialog, serta saling menerima kenyataan pahit meski diliputi rasa marah dan kecewa. Dalam beberapa momen, terlihat bagaimana karakter seperti Soleman atau bahkan Mat Kontan menunjukkan sikap menahan

diri, memilih tidak membalas dendam, dan justru menyerahkan keputusan kepada nurani masing-masing.

Dari 65 kutipan dialog yang dianalisis, peneliti mencatat bahwa nilai tanggung jawab merupakan nilai yang paling dominan muncul, diikuti oleh nilai kasih sayang, dan nilai keserasian hidup. Hal ini menunjukkan bahwa naskah *Malam Jahanam* tidak hanya berfungsi sebagai karya hiburan atau drama keluarga semata, tetapi juga menjadi cerminan kompleksitas moral dan sosial dalam kehidupan manusia.

Secara keseluruhan, drama ini memberikan gambaran tentang bagaimana nilai-nilai sosial masih hidup dan relevan, bahkan dalam konteks masyarakat modern. Konflik keluarga, pengkhianatan, pengorbanan, dan pencarian identitas moral yang terjadi dalam naskah ini sangat dekat dengan realitas sosial masyarakat kontemporer. Dengan demikian, naskah ini dapat dijadikan bahan refleksi atas persoalan-persoalan kemanusiaan yang masih terus berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membatasi kajian pada nilai-nilai sosial berdasarkan tiga kategori utama. Peneliti selanjutnya harap dapat memperluas fokus ke aspek lain seperti struktur dramatik, psikologi tokoh, atau pendekatan feminisme, eksistensialisme, dan nilai-nilai religius.

2 Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau studi banding dalam memahami bagaimana karya sastra dapat menjadi media pembelajaran karakter dan moral. Mahasiswa dapat menjadikan naskah ini sebagai contoh konkret dalam menganalisis nilai-nilai sosial dalam sastra. Melalui pemahaman nilai-nilai dalam drama, mahasiswa juga dapat mengembangkan sikap kritis dan empatik terhadap realitas kehidupan sosial.

3 Bagi Pendidik dan Pengembang Kurikulum

Naskah drama *Malam Jahanam* karya Motinggo Boesje layak dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra, karena mengandung nilai-nilai karakter yang relevan dengan pendidikan abad 21. Nilai-nilai seperti yang dibahas sangat penting ditanamkan kepada peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan karakter yang menjadi perhatian utama dalam kurikulum saat ini.

4 Bagi Praktisi Seni dan Teater

Para seniman teater dapat mengangkat naskah ini ke dalam bentuk pementasan, Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam drama ini dapat disampaikan melalui peran, visual, dan ekspresi dramatik sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat luas. Selain sebagai bentuk seni pertunjukan, pementasan *Malam Jahanam* juga berfungsi sebagai media edukasi sosial.

Akhirnya, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberi sumbangsih terhadap kajian sastra, pendidikan, dan kesenian, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)*.
- Armytha, N. (2023). Nilai-Nilai Sosial Naskah Drama “Cermin” Karya Nano Riantiarno Sebagai Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Sma. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 72–84. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6646>
- Arrindell, W. . (2003). Culture’s consequences: Comparing values, behaviors, institutions, and organizations across nations. *Behaviour Research and Therapy*, 41(7), 861–862. [https://doi.org/10.1016/s0005-7967\(02\)00184-5](https://doi.org/10.1016/s0005-7967(02)00184-5)
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Maraknya Penyimpangan Sosial Pada Anak Remaja. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Bachtiar, M. (2019). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. Suling Gamelan Yogyakarta*, 1–109.
- Desnayanti, R., & Kailani, A. (2019). Fungsi Seni Teater Sebagai Media Kritik Sosial Dalam Cerita Rakyat “Putri Mandalika.” *TAMUMATRA: Jurnal Seni Petunjukan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v2i1.1624>
- Engriani, Y. (2022). Nilai Sosial Naskah Drama Aut Karya Putu Wijaya Relevansinya Sebagi Bahan Ajar Sma. *Jurnal Lintang Aksara*, 45–52. <https://online-journal.unja.ac.id/jla/article/view/17602%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/jla/article/download/17602/14683>
- Fitriani, A. (2018). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. *Trabalho de Conclusão de Curso*, 1(9), 1–10. <http://repository.uinjkt.ac.id/>
- Heryanto, S. H., Aprianti, S., Pelani, R. R., & Irvani, A. I. (2023). Penggunaan E-learning Madrasah dalam Proses Pembelajaran Fisika di MAN 2 Garut. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 3(1), 172. <https://doi.org/10.52434/jpif.v3i1.1962>
- Hussain, M., Naz, A., Khan, W., Daraz, U., & Khan, Q. (2015). Gender Stereotyping in Family: An Institutionalized and Normative Mechanism in Pakhtun Society of Pakistan. *SAGE Open*, 5(3). <https://doi.org/10.1177/2158244015595258>
- Ida Zahara Adibah, U. S. (2017). Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam. *Jurnal Inspirasi*, 1(2), 6–8. <http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/viewFile/1/1>

- Ipin, K., Kajian, C., & Sastra, S. (2024). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 13 No. 3 November 2024 <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 13(3), 119–128.
- Ketinggian, sang penguasa. (2009). *Metode Dalam Penelitian Sastra*.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Makhmud, S. (2022). *Nilai sosial dalam naskah drama*.
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]*, 1(1), 47–59.
- Noor, F. A. (2017). Tanggung Jawab Pendidik Terhadap Pendidikan Fisik Dan Psikis Anak Dalam Islam. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 17(1), 53–82. <https://doi.org/10.32699/mq.v17i1.923>
- Nugroho, A. (2018). Nilai Sosial dan Moralitas dalam Naskah Drama Janji Senja Karya Taofan Nalisaputra. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(2), 28–42. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.153>
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 44–68. <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>
- Rahma, M. P. (2022). Filosofis Dan Nilai-Nilai Keislaman Dalam Seloko Adat Melayu Jambi Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Jambi. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 1(3), 65–73. <https://doi.org/10.22437/krinok.v1i3.20860>
- Scholes, M. (2023). *Understanding Human Society and Relationships through the Social Sciences*. 12(1000058), 1–2. <https://doi.org/10.35248/2319-8834.23.12.058>
- Takdir, M. (2017). Kekuatan Terapi Syukur dalam Membentuk Pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qur'ani dan Psikologi Positif. *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 175. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1493>
- Tarsinih, E., & Tarsinih, E. (2016). Analisis Naskah Robohnya Surau Kami Dan Penggunaannya Untuk Menyusun Model Menulis Naskah Drama Di Universitas Wiralodra Indramayu. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.31943/bi.v1i1.47>
- Umrati & Hengki Wijaya. (2020). Analisa Data Kualitatif : Teori, Konsep Dalam Penelitian. *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, August*, 106.
- Wellek, R., & Warren, A. (1948). *Wellek-Theory of Lit.pdf* (p. 361).

Zuhdi, M. H. (2018). Kearifan Lokal Suku Sasak Sebagai Model Pengelolaan Konflik Di Masyarakat Lombok. *Mabasan*, 12(1), 64–85. <https://doi.org/10.26499/mab.v12i1.34>